

**USUL PENELITIAN HIBAH BERSAING TAHUN KEDUA**

**REKA KARYA DESAIN PRODUK SUTERA PADA APLIKASI  
PEMBUDIDAYAAN ULAT SUTERA LIAR SEBAGAI BAHAN  
BAKU ALTERNATIF PADA INDUSTRI TEKSTIL RAKYAT**

Peneliti

Ir.H.Supandi, M.Ds (Ketua)  
Win Win Wiana, S.Pd.,M.Ds. (Anggota)  
Dra. Pipin Tresna P., M.Si. (Anggota)  
Mila Karmila, S.Pd.,M.Ds.(Anggota)

JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
DESEMBER 2009

**RINGKASAN**

Pemanfaatan sutera liar Indonesia terutama di Jawa Barat belum memasyarakat, sedangkan sutera liar di Indonesia sangat potensial, diantaranya di daerah pedesaan Jawa Barat bagian Selatan, misal di Kabupaten Garut, Kabupaten Sukabumi dan di Kabupaten Bandung sering terdapat jenis ulat sutera liar *Attacus Atlas Linn* dan *Criculla Trifenesfrata helf* yang dapat menghasilkan sutera atakas, yaitu sejenis sutera berwarna kecoklatan dan berwarna keemasan. Kekayaan alam berupa ulat sutera liar ini sebenarnya anugerah dari Tuhan, karena kalau dibudidayakan akan dapat menjadi tambahan sumber pendapatan masyarakat dan juga dapat menjadi alternatif bahan tekstil bermutu yang memiliki nilai ekspor yang tinggi di samping pemakaian di dalam negeri untuk menunjang kemajuan di industri mode dan kriya tekstil lainnya. Budidaya sutera liar dapat menjadi alternatif dari sutera alam *Bombyx Mori* yang selama ini telah dibudidayakan, tetapi biaya budidaya ulat sutera *Bombyx Mori* sangat tinggi, sehingga harga kain sutera menjadi sangat mahal. Dengan penelitian sutera liar dapat diketahui jenis ulat sutera liar yang produktif, keunikan filamen sutera liar serta keunikan produk kain sutera yang memungkinkan untuk dibuat desain produk khas sutera liar yang dapat disesuaikan dengan pangsa pasarnya.

Tujuan umum penelitian adalah membudidayakan sutera liar yang terdapat di pedesaan Jawa Barat dan mengembangkannya menjadi produk representative sebagai bahan tekstil bermutu tinggi dan prestisius sebagai bahan tekstil yang mahal, tetapi budidaya sutera liar dapat dilakukan oleh masyarakat pedesaan dengan biaya yang lebih rendah.

Proses pembuatan kain sutera liar dapat dilakukan dengan pertenenan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang dengan ketelitian pengrajin tenun dapat dihasilkan kain yang cukup baik, terutama untuk jadi bahan baku kriya tekstil serta pembuatan berbagai cinderamata. Potensi masyarakat Jawa Barat bagian Selatan serta klimatologi daerah Jawa Barat dapat mendukung peningkatan produktivitas sutera liar, terutama apabila ada himbauan dan contoh budidaya sutera liar yang dapat ditiru oleh masyarakat pedesaan.

Sejauh ini temuan penelitian sutera liar *Attacus Atlas* sebatas dapat menghasilkan produk dibawah standar mutu tekstil yang baik dan tidak dapat mencapai First Category of Raw Silk, tetapi kain sutera yang dihasilkan sutera liar dapat dikembangkan menjadi berbagai produk khususnya berupa kriya tekstil yang bernilai jual yang cukup tinggi. Untuk diversifikasi produk disarankan dengan melakukan penelitian lanjutan (penelitian tahap 2), yaitu pengembangan karya-karya desain produk kriya tekstil yang dapat dilakukan bersama para produsen kriya tekstil yang telah eksis dalam mengembangkan produk berbahan dasar sutera liar dengan desain yang kompetitif dan dapat diterima oleh masyarakat luas secara domestik maupun dapat menembus pasar ekspor.

## SUMMARY

Wild silk utilization in Indonesia especially in West Java have not popular in the community, whereas silk logging in Indonesia is very potential, including in rural southern part of West Java, for example in Garut district, Sukabumi and Bandung district there is often a wild silkworm species *Attacus Linn Atlas* and *Criculla Trifenesfrata* help can produce silk atakas, which is a kind of brown silk and gold. Natural wealth of these wild silkworm, is actually a gift of God because if cultivated will be an additional source of public revenue and also can be an alternative for quality textile materials which have high export value addition in domestic consumption to support progress of fashion and other textile craft .

Wild silk cultivation can be an alternative of natural silk *Bombyx Mori* species have been cultivated, but the cost of silkworm *Bombyx Mori* is very high for most rural communities. In the study of wild silk is known species of wild silkworm productive, unique wild silk filaments and unique silk fabric products, allowing for unique products made designs of wild silkworm which can be tailored to its market share.

The general objective of the research is to cultivate wild silk found in rural West Java and develop the product as a representative of high quality textile materials and textile materials prestigious as expensive, but the cost of wild silk cultivation can be carried out by rural communities with lower costs.

The process of making a wild silk cloth can be done with the process of weaving using a loom with no engine (ATBM) with precision craftsmen who can produce woven fabric is good enough to be mainly raw materials and manufacture of textile craft souvenirs

Potential community in West Java and the southern part of West Java regional climatology can support the increased productivity of wild silk, especially when there is an appeal and a pilot cultivation of wild silk that can be imitated by rural communities

So far the research findings of wild silk *Attacus Atlas* of textile products are generally below the standard of good quality textiles, except for a special textile which limited their use. Especially wild silk can not reach the First Category of Raw Silk, though the fabric of the wild silkworm can be developed into a variety of other products such as for textile craft that has a high selling value.

Recommended for product diversification, to do further research (Research Stage Two) such as by developing design works undertaken craft products with craft textile producers who already exist in developing products made from wild silk with a competitive design that can be accepted by the broader community commodities for domestic and export markets.